

**LATIHAN PENGEMBANGAN MOTORIK ANAK PADA GURU TK SE-
KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**

Rezki¹, Merlina Sari², Nova Risma³, Dupri⁴, Aseil⁵, Galih Prastio⁶

Universitas Islam Riau, Indonesia

rezki@edu.uir.ac.id, merlinasari@edu.uir.ac.id, novarisma@edu.uir.ac.id, Dupri@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Maksud dan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan Latihan pengembangan Motorik anak padaguru TK sekecamatan XII Koto Kampar Kabupaten Kampar, yaitu " Guru memiliki pemahaman tentang perkembangan motorik pada anak dan juga diharapkan menjadi sebuah pemahaman tentang konsep pertumbuhan dan perkembangan anak dari anak dilahirkan ke dunia hingga akhir khayal dan memberikan manfaat bagi perkembangan kognitif anak. Adapun yang dapat diberikan pada pengabdian ini adalah: a) Peserta dapat pengetahuan latihan pengembangan motorik pada anak. B) Peserta mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar pengembangan motorik anak usia dini. Kegiatan meliputi pelatihan perkembangan motorik pada guru TK. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2021 di \Dusun Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar kabupatenb Kampar. kegiatan diikuti oleh 30 orang guru TK se-kecamatan XIII Koto Kampar Hasil kegiatan ini sangat baik sekali karena sangat membantu pada pengetahuan guru TK terhadap perkembangan Motorik anak TK.

Kata Kunci: *belajar motorik*

PENDAHULUAN

Perkembangan motorik merupakan sebuah perubahan pada perilaku gerak manusia yang menampilkan interaksi dan kematangan manusia dari lingkungannya. Pada manusia perkembangan motorik

ABSTRACT

The purpose and objective of this activity is to provide children's motoric development training to kindergarten teachers in the district of XII Koto Kampar, Kampar Regency, namely "Teachers have an understanding of motoric development in children and are also expected to become an understanding of the concept of child growth and development from the child being born into the world until the child is born. end of life and provide benefits for children's cognitive development. As for what can be given in this service are: a) Participants get knowledge of motor development exercises in children. B) Participants gain basic knowledge and skills of early childhood motor development. Activities include motor development training for kindergarten teachers. This activity was carried out on April 6, 2021 at the Koto Mesjid Hamlet, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency. The activity was attended by 30 kindergarten teachers from the XIII Koto Kampar sub-district.

Keywords: *Motor Learning*

merupakan sebuah perubahan pada kemampuan gerak yang dimiliki dari manusia itu dilahirkan ke dunia sampai akhir hayatnya dan melibatkan berbagai aspek perilaku dan kemampuan gerak. Menurut Husein dalam (Sumantri, 2005) anak usia dini berada pada masa lima tahun pertama yang disebut *The Golden Age*. Usia dini disebut juga dengan masa keemasan pada anak atau disebut juga (*golden age*), karena pada usia ini anak memiliki kesempatan bagi anak untuk belajar. Anak usia dini merupakan dasar awal yang menentukan kehidupan suatu bangsa dimasa yang akan datang, sehingga diperlukan persiapan generasi penerus bangsa dengan mempersiapkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara optimal baik dalam perkembangan moral, fisik/motorik, kognitif, bahasa, maupun sosial emosional (Suriati et al., 2019). Pada masa kanak-kanak awal merupakan kesempatan pada anak untuk meningkatkan kemampuan yang luar biasa, pada usia dini atau awal masa anak-anak merupakan masa emas merupakan masa dimana anak memiliki kesempatan untuk memiliki perkembangan yang optimal. Perkembangan anak bersifat holistik dimana untuk memiliki perkembangan yang baik anak harus sehat secara fisik, psikis, gizi yang cukup dan diberikan pendidikan yang baik. Perkembangan anak akan terlihat dari berbagai aspek dan akan terlihat seperti perkembangan fisik, kognitif, sosial dan emosional. Contoh cara mengembangkan Kemampuan motorik halus anak adalah dengan memegang dan menempatkan manik-manik di batang (Rigoli et al., 2012), memotong dan menulis dengan cepat dan jelas (Elrod et al., 2014) Ini bisa dilakukan oleh anak-anak, karena pada masa-masa awal anak-anak mengalami masa pertumbuhan yang cepat dan belajar (Houwen et al., 2021).

Di Indonesia pada masa ini pemerintah sangat memperhatikan dengan serius terhadap perkembangan anak, karena harus kita saari sedini mungkin bahwa anak pada masa ini akan menjadi penurus untuk masa yang akan datang. Untuk mewujudkannya menjadi generasi yaang tangguh yang mampu berkompetisi sangat diperlukan upaya pengembangan pada masa pertumbuhan dan perkembangannya. Untuk mewujudkan semua itu tidaklah mudah dari usia anak sudah diberikan pendidikan yang dan perlu diberikan perhatian khusus pada masa usia dini ini. Fokus pengembangan anak pada program tersebut adalah untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak secara maksimal, tuntas, dan seimbang sehingga siap untuk belajar pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) seiring dengan usia kronologisnya (Muarifah & Nurkhasanah, 2019).

Harus kita ketahui bahwasanya ketika manusia dilahirkan ke dunia pada masa bayi sudah memiliki kemampuan motorik seperti menggerekkan tangan dan kaki. Sesuai dengan pertumbuhannya maka kemampuannyapun akan berkembang tapi bayi sangat membutuhkan batuan dari lingkungan sekitarnya untuk mengem,bangkan dan melatih

kemampuan motoriknya seperti duduk, berdiri dan berjalan. Ada dua macam motorik yang akan berkembang yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar yang melibatkan otot secara keseluruhan seperti membalikkan badan dan merangkak. Sedangkan motorik halus tidak melibatkan otot secara keseluruhan seperti menggenggam, memegang benda dll.

Salah satu ciri khas dari manusia adalah terjadinya perubahan yang progresif pada tulang, otot, syaraf dan kelenjer. Semua itu menandakan bahwa seorang anak yang tumbuh tidak hanya besar secara fisik melainkan ukuran struktur organ tubuh serta otak juga meningkat. Menurut (Monks, F.Y.; Knoers A.M.P., 1987) perkembangan menunjukkan pada perubahan-perubahan dalam suatu arah yang bersifat tetap. Sedangkan motorik adalah suatu rangkaian peristiwa yang laten yang tidak bisa di amati dari luar (Kiram, 2019) berdasarkan pendapat tersebut sebagai orang tua harus tau tentang perkembangan motorik pada anak, karena perkembangan motorik merupakan aspek terpenting dalam kehidupan manusia, karena perkembangan motorik mengandung arti perkembangan dari gerakan-gerakan dan berbagai kemampuan motorik sejak manusia dilahirkan hingga akhir hayatnya. Perkembangan motorik yang harus diketahui sejak dini adalah yang paling bergantung pada aspek pertumbuhan dan perkembangan. (Rohendi, 2017) berdasarkan pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa perkembangan motorik merupakan sebuah perubahan perilaku gerak manusia yang merupakan hasil dari interaksi dengan lingkungan dimana manusia itu berada. Perkembangan motorik juga merupakan adanya perubahan gerakan dari manusia itu dilahirkan sampai akhir hayatnya yang dipengaruhi oleh berbagai aspek dalam kehidupan.

Memahami tahapan perkembangan motorik anak memang sangat penting dan sangat memerlukan perhatian yang lebih dari orang tua. Karena untuk menggerakkan tubuhnya anak sangat dipengaruhi oleh pertumbuhan tulangnya. Antara jenis kelaminpun kita harus tahu. Beberapa ahli menemukan bahwa anak laki-laki cenderung lebih maju daripada anak perempuan (Barnett et al., 2002). Harus diketahui berbagai faktor seperti keturunan, gizi, aktifitas fisik merupakan faktor yang mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Dengan demikian jika faktor yang mempengaruhi tumbuh kembang anak bagus maka kesehatan dan perkembangan otak anak juga akan baik, dan seiring bertambahnya usia maka perkembangan motoriknya akan lebih baik lagi. Untuk mendapatkan perkembangan motorik yang baik beberapa tahapan harus diterapkan yang dimulai pada usia 4-5 tahun karena pada usia itu anak sudah bisa melakukan gerak dasar seperti berjalan, berlari, melempar dan melompat. Salah satu aspek perkembangan anak yang penting dan

berpengaruh besar terhadap capaian akademik (*academic achievement*) atau kesiapan sekolah (*school readinees*) anak pada pendidikan dasar adalah aspek fisik-motorik (Carlson et al., 2013) . Untuk itu perlu diterapkan latihan meningkatkan kemampuan motorik anak seperti motorik kasar dan halus dengan berbagai permainan baik seperti, 1) melatih anak berjalan lurus dengan menyusuri garis lantai yang lurus, melangkahkan dengan kaki yang rapat, anak juga belajar berjalan lurus mundur ke belakang. 2) menyusun balok kayu berjejer memanjang dan anak berjaan di atas balok tersebut ini bertujuan untuk melatih keseimbangan anak. 3) melompat dengan satu kaki/dua kaki 4) naik turun tangga. 5) melempar dengan bola tenis dll.

Selain dari latihan yang diberikan untuk meningkatkan kemampuan motorik pada anak orang tua juga harus mengetahui terhadap pertumbuhan dan perkembangan motorik anak yang mana anak memiliki keterlambatan terhadap perkembangan motoriknya seperti yang terlihat pada anak se-usianya anak memiliki keterlambatan duduk, berjalan berdiri dan berbicara. Ini merupakan permasalahan yang sering di khawatirkan oleh orang tua. Jika mengalami masalah seperti ini sebaiknya orang tua mengasah kemampuan anak sejak dini dengan tahapan yang harus diterapkan seperti *tummy time*, ajak anak menoleh, ajarkan anak untuk duduk, ajarkan anak bermain bola, ajarkan anak untuk memberi dan menerima, melatih anak berdiri, mengajak anak berenang, bermain dorong-dorongan. Dengan menerapkan latihan untuk pengembangan motorik pada anak ada beberapa manfaat yang akan di dapat seperti dapat meningkatkan percaya diri pada anak, melatih fokus anak, merangsang kemampuan imajinasi dan mengasah kreativitas anak.

Adapun permasalahan yang dapat dikemukakan dari tempat pengabdian dilaksanakan yaitu kurangnya pemahaman guru dan orang tua yang ada di desa koto masjid tentang pertumbuhan dan perkembangan motorik pada anak. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru mereka tidak tahu bagaimana cara atau latihan yang harus dilakukan untuk mengembangkan keterampilan motorik pada anak di masa awal anak-anak. Maka dari itu perlu didakannya sebuah kegiatan seperti pelatihan yang memfokuskan kepada perkembangan motorik pada anak-anak dimasa awalnya. Adapun judul materi yang diberikan yaitu “ **Latihan Pengembangan Motorik Anak Pada Guru TK Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau**” adapun tujuan dari kegiatan yang telah dilakukan adalah : 1) memberikan pemahaman tentang pengertian perkembangan motoric pada anak dan perbedaannya dengan pertumbuhan dan kematangan 2) Mememberikan pemahaman tentang landasan pemikiran tentang pentingnya perkembangan motoric dalam pembelajaran pendidikan jasmani. 3)

memberikan pemahaman terhadap manfaat tentang perkembangan motorik dalam meningkatkan kemampuan kognitif pada anak. 4) menerapkan konsep perkembangan motorik dalam meningkatkan keterampilan gerak anak.

METODE PELAKSANAAN

Program kegiatan yang akan dilaksanakan berupa Latihan pengembangan Motorik anak pada guru TK se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. 1) Peserta Peserta adalah merupakan para guru TK yang berada Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar berjumlah sekitar 25 orang. 2) Lokasi. Kegiatan ini dilaksanakan di TK Kasih Ibu Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. 3) Waktu. Pelaksanaan kegiatan yaitu tanggal 6 April 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian “Latihan pengembangan motorik anak pada guru tk se-kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten kampar” merupakan salah satu pelatihan yang di berikan kepada guru-guru TK dengan materi Latihan Pengembangan Motorik. Kegiatan ini dapat dikatakan berhasil, dikarenakan banyak guru TK terlihat antusias dalam kegiatan ini. Dalam kegiatan ini guru TK mendapatkan cara-cara pelatihan dalam mengembangkan Motorik anak. Bahkan guru TK mengharapkan ada tindak lanjut kegiatan ini dikemudian hari untuk mengadakan pelatihan pengembangan motorik anak selanjutnya. Karena mereka merasa sangat terbantu dalam memberikan pelatihan pengembangan motorik pada anak. Berdasarkan kesimpulan Pengabdian “Latihan pengembangan motorik anak pada guru TK sekecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten kampar”. Dengan demikian perlu sekiranya kegiatan ini diselenggarakan kembali agar lebih memberikan pemahaman dan manfaat kepada guru-guru TK dalam konteks perkembangan motorik pada anak.. Dengan banyaknya pengetahuan guru TK terhadap latihan pengembangan Motorik maka akan menghasilkan perkembangan motorik yang lebih baik lagi pada anak.



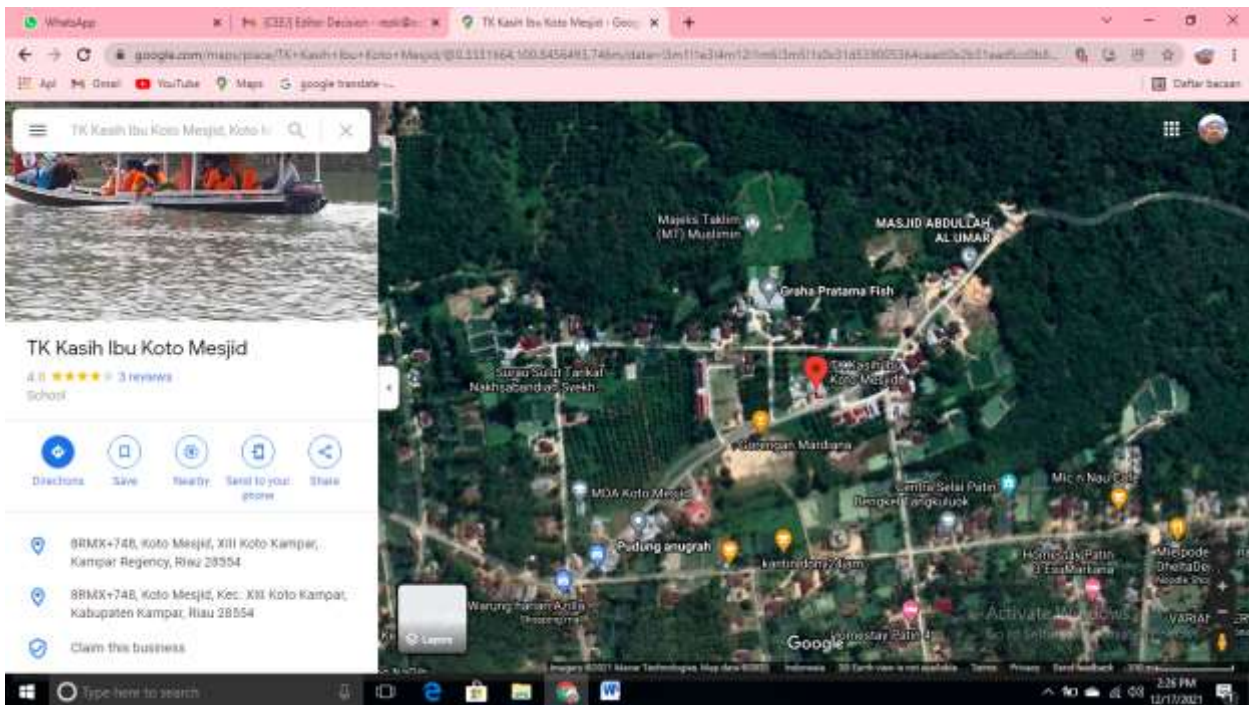


Gambar 1. Pemberian Materi Oleh Narasumber

Kesimpulan

Pengabdian “Latihan pengembangan motorik anak pada guru tk sekecamatan XIII Koto Kampar kabupaten kampar” merupakan salah satu pelatihan yang di berikan kepada guru guru TK dengan materi Latihan Pengembangan Motorik. Pelatihan pengembangan motorik sangat baik bagi perkembangan anak. Materi yang disajikan pada guru TK Merupakan materi latihan pengembangan motorik pada anak sehingga guru TK mendapatkan pengalaman baru dalam mengembangkan motorik padan anak Tk.

'PETA LOKASI MITRA SASARAN



TK Kasih Ibu Desa Koto Mesjid Kecamatan XIII koto Kampar Kabupaten Kampar PROVINSI Riau Dan Berjarak lebih kurang 90 KM dari Universitas Islam Riau. Berdasarkan penjelasan di peta, untuk sampai di lokasi TK kasih ibu Desa Koto Mesjid kecamatan XIII Koto kampar dari Universitas Islam Riau Membutuhkan waktu tempuh lebih kurang 13 jam melalui jalan lintas Sumbar Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, L. M., Beurden, E. Van, Zask, A., Brooks, L. O., & Dietrich, U. C. (2002). How active are rural children in Australian physical education? *Journal of Science and Medicine in Sport*, 5(3). [https://doi.org/10.1016/S1440-2440\(02\)80011-1](https://doi.org/10.1016/S1440-2440(02)80011-1)
- Carlson, A. G., Rowe, E., & Curby, T. W. (2013). Disentangling fine motor skills relations to academic achievement: The relative contributions of visual-spatial integration and visual-motor coordination. *Journal of Genetic Psychology*, 174(5). <https://doi.org/10.1080/00221325.2012.717122>
- Elrod, M. K., Tseng, W. L., Woodson, A. K., & Johnson, R. E. (2014). Seasonal and radial trends in Saturn's thermal plasma between the main rings and Enceladus. *Icarus*, 242. <https://doi.org/10.1016/j.icarus.2014.07.020>
- Houwen, S., Smits-Engelsman, B., Asunta, P., Viholainen, H., & Schoemaker, M. (2021). Editorial DCD13 "Bridging the Disciplines." *Human Movement Science*, 78. <https://doi.org/10.1016/j.humov.2021.102822>
- Kiram, Y. (2019). *Belajar Keterampilan Motorik*. CV. Prenada Media.
- Monks, F.Y.; Knoers A.M.P., dan H. S. R. (1987). *Psikologi Perkembangan Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gajah Mada University Press.
- Muarifah, A., & Nurkhasanah, N. (2019). Identifikasi Keterampilan Motorik Halus Anak. *Journal of Early Childhood Care and Education*, 2(1). <https://doi.org/10.26555/jecce.v2i1.564>

- Rigoli, F., Pavone, E. F., & Pezzulo, G. (2012). Aversive Pavlovian responses affect human instrumental motor performance. *Frontiers in Neuroscience, OCT*. <https://doi.org/10.3389/fnins.2012.00134>
- Rohendi, A. (2017). *Perkembangan Motorik, Pengantar Teori dan Implikasi Dalam Belajar*. CV. Alfabeta.
- Sumantri. (2005). *Model pengembangan keterampilan motorik anak usia dini*. departemen pendidikan nasional direktorat jenderal pendidikan tinggi.
- Suriati, S., Kuraedah, S., Erdiyanti, E., & Anhusadar, L. O. (2019). Meningkatkan Keterampilan Motorik Halus Anak melalui Mencetak dengan Pelepah Pisang. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1)*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.299>